

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan merupakan prosedur penelitian yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan terstruktur untuk memecahkan permasalahan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. **Invalid source specified..**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen (*Quasi Experimental Design*) menurut Abraham & Supriyati (2022), Quasi Eksperimen adalah penelitian yang melibatkan perlakuan dan pengukuran dampak, namun tanpa penugasan acak pada subjek. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group* Dimana subjek tidak dipilih secara acak. Kelas eksperimen diberikan perlakuan metode pembelajaran *Card sort*, Sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional (Ceramah). Desain ini bertujuan untuk membandingkan hasil belajar kedua kelompok guna mengetahui efektivitas metode yang diterapkan.

Rancangan pada desain penelitian ini bisa di gambarkan sebagai:

Tabel 3. 1 Nonequivalent Control Group

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
E	O ¹	X	O ²
K	O ²	-	O ⁴

Keterangan :

- E = Kelas Eksperimen
- K = Kelas Kontrol
- X = Perlakuan
- O¹ - O² = Post test kelas Eksperimen dan kelas kontrol
- O² - O⁴ = Pre Test kelas Eksperimen dan kelas kontrol

B. Jenis Dan sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, yaitu data yaitu data yang berbentuk angka dan diperoleh dari hasil pengukuran kemampuan pemahaman siswa. Data tersebut dikumpulkan melalui pemberian pre-test dan post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKn). Data kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah perlakuan Metode pembelajaran, serta untuk menganalisis pengaruh penggunaan metode pembelajaran Card sort terhadap peningkatan pemahaman siswa.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui instrumen yang telah disusun. **Invalid source specified.** menjelaskan bahwa data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama, seperti responden atau objek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, data primer berupa skor tes pemahaman PPKn siswa kelas IV MIS Kawistara pada kelas IV eksperimen dan kelas kontrol, baik sebelum maupun sesudah perlakuan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada atau telah dipublikasikan sebelumnya. Menurut Creswell (2012) di Kutip dari (Gagah & Pia, 2024), data sekunder dapat berupa dokumen tertulis, arsip sekolah, laporan resmi, buku ajar, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Pada penelitian ini sumber data mencakup, Dokumen profil sekolah, data jumlah siswa kelas IV, Buku teks siswa kelas IV, dan dokumen administratif sekolah.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian merupakan populasi. Menurut Sena (2024) Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi tersebut. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIS Kawistara Pangalengan Tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 41 siswa . Peneliti bertujuan memilih kelas 4A sebagai kelas eksperimen karena dikelas tersebut terdiri dari 21 siswa dan siswi. Sedangkan Kelas IV B Menjadi kelas kontrol yang dimana seluruh Siswa berjumlah 20.

Tabel 3. 2 Subjek Penelitian

Kelas	Jumlah	Total
IV A (Eksperimen)	21	41
IV B (Kontrol)	20	

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian penting dalam penelitian, karena tanpa proses pengumpulan data, peneliti tidak dapat menyusun dan menggunakan instrumen penelitian secara tepat. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini meliputi sebagai berikut:

1. Tes

Menurut Umiyati (2021) Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.

Pada Pada penelitian ini menggunakan tes berupa angket soal , yang diberikan dalam dua tahap, yaitu *pretest* dan *posttest*. Tes digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah penerapan Card sort dalam pembelajaran PPKn. Dan Tingkat Pemahaman siswa kelas kontrol yang merapkan metode Konvensional (Ceramah).

a. *Pretest*

Pretest diberikan sebelum perlakuan diterapkan. Tujuannya adalah mengetahui kemampuan awal dan tingkat pemahaman dasar siswa terhadap materi PPKn yang akan dipelajari.

b. *Post-Test*

Posttest diberikan setelah proses pembelajaran pada dua kelompok kelas telah dilakukan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan metode tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden, di mana peneliti mengajukan pertanyaan untuk menggali informasi mendalam tentang topik yang diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur. Peneliti dalam wawancara terstruktur menyiapkan pertanyaan dan alternatif jawaban untuk subjek yang diteliti. Wawancara tidak berstruktur bersifat informal, pertanyaan tentang pandangan, sikap, keyakinan subjek, atau keterangan lainnya dapat diajukan secara bebas kepada subjek. (Siti *et al.*, 2024).

Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Teknik Wawancara digunakan pada tahap pendahuluan untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran PPKn yang berlangsung di kelas IV, baik metode yang digunakan guru, kendala yang dihadapi dan tingkat pemahaman siswa ketika proses belajar. Objek wawancara dalam penelitian ini adalah guru kelas IV MIS Kawistra Ibu linar.

3. Observasi

Menurut Gagah & Pia (2024) menyatakan pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau

pengamat melihat situasi penelitian. Observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. Observasi non-sistematis, merupakan observasi yang dilakukan tanpa rencana terstruktur sehingga pengamat atau observer dapat menangkap apa saja yang diamati.
- b. Observasi sistematis, pengamatan yang dilakukan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang dirancang sebelumnya tanpa melanggar ketentuan tersebut.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi sistematis, dimana observasi ini dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran ppkn berlangsung. Lembar observasi dilakukan sebagai tahap pengamatan, lembar observasi berisi indikator indikator. Hasil observasi ini menjadi data untuk menilai perubahan pemahaman siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *Card sort*. Pada kegiatan Observasi ini pengukuran penilaian, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Observasi

Presentase Skor	Kategori
0% - 55%	Kurang
56% - 75%	Cukup
76% - 85%	Baik
86 % - 110%	Sangat Baik

4. Dokumentasi

Dokumentasi dapat digunakan sebagai bukti fisik untuk memperkuat data hasil observasi maupun tes, sehingga meningkatkan keakuratan temuan penelitian. Menurut Sugiyono(2020), dokumentasi merupakan

teknik pengumpulan data melalui catatan, arsip, dan dokumen yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, dokumen yang dikumpulkan meliputi foto kegiatan pembelajaran, RPP, lembar kerja siswa, daftar hadir, nilai harian, serta dokumen administrasi sekolah lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah. Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian (A. R. Nur, 2023).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik kuantitatif untuk mengetahui pengaruh penggunaan Metode Card sort terhadap peningkatan pemahaman siswa kelas IV pada pembelajaran PPKn. Setelah data terkumpul dari lapangan, maka data tersebut akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Analisis dilakukan melalui beberapa tahap berikut:

1. Analisis hasil data *Pre-test* dan *Post-test*

Hasil Belajar siswa sebelum (*Pre-test*) dan sesudah (*Post-test*) dengan metode card sort untuk kelas eksperimen dan metode ceramah untuk kelas kontrol. Dimana untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Penilaian ini terdiri dari 2 bagian, yaitu tes pilihan ganda dan tes uraian.

a. Penilaian Pilihan ganda (PG)

Nilai pg dihitung dengan rumus :
$$\text{Nilai Pg} = \frac{\text{skor diperoleh}}{5} \times 40$$

b. Nilai uraian (Esai)

Nilai esai dihitung dengan rumus :

$$\text{Nilai uraian} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{20} \times 60$$

c. Perhitungan Nilai Akhir

Nilai Akhir dalam tes merupakan gabungan nilai pg dan uraian

Nilai Akhir = Nilai PG + Nilai Uraian

Total maksimal = 100

d. Kriteria Nilai Akhir

Penelaian akhir siswa itu diklasifikasikan berdasarkan kriteria :

Tabel 3. 4 Kriteria Penilaian Akhir

NILAI	KRITERIA
0 – 40	Sangat kurang
41 – 55	Kurang
56 – 70	Cukup
71 – 85	Baik
86 – 100	Sangat baik

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil pretest dan posttest, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, memiliki distribusi yang normal. Distribusi normal penting untuk menentukan jenis uji statistik yang akan digunakan pada tahap analisis berikutnya. Rumus yang bisa digunakan untuk uji Normalitas Adalah :

$$X^2 = \left(\frac{f_0 - f_h}{f_h} \right)^2$$

Keterangan:

X^2 : Chi Kuadrat

f_0 : Frekuensi yang Diobservasikan

f_n : Frekuensi yang di harapkan

Apabila perolehan signifikansi kurang dari 0,05 berarti data yang diperoleh tersebut berdistribusi tidak normal. Sedangkan jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Penghitungan uji normalitas menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) dengan uji *Shapiro-wilk*.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama (Nurhaswinda *et al.*, 2025). Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji Levene dengan bantuan program SPSS 27 for windows setelah mendapatkan data dari *pre test* dan *post test*. Rumus uji Levene adalah dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

F hitung kemudian dibandingkan dengan F tabel. Apabila F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel ($\leq$), berarti varians homogen. Penghitungan uji homogenitas dilaksanakan dengan bantuan program SPSS 27 for windows.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis dari setiap penelitian perlu diuji. Tujuan dari pengujian tersebut adalah untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

a. Uji – T

Untuk mengetahui perbedaan hasil Pemahaman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, penelitian ini menggunakan uji t. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \right) \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$\tilde{x}_1$ = Rata-rata Kelas Eksperimen

$\tilde{x}_2$ = Rata-rata Kelas Kontrol

n_1 = Jumlah Siswa kelas Eksperimen

n_2 = Jumlah Siswa kelas Kontrol

Maka Jika Sign. < α (0.05) , Maka Ho ditolak, artinya terdapat perbedaan signifikan (aplikasi efektif). Dan sebaliknya jika $\geq \alpha$ (0.05) maka Ho diterima, artinya tidak terdapat perbedaan signifikan (aplikasi tidak efektif).

Maka Jika Sign. < α (0.05) , Maka Ho ditolak, artinya terdapat perbedaan signifikan (aplikasi efektif). Dan sebaliknya jika $\geq \alpha$ (0.05) maka Ho diterima, artinya tidak terdapat perbedaan signifikan (aplikasi tidak efektif).

Uji t dalam penelitian ini dilaksanakan pada pre test kelompok eksperimen-kontrol dan post test kelompok eksperimen-kontrol. Tujuan dilakukan uji t pada pre test kelompok eksperimen-kontrol adalah untuk mengetahui kondisi awal siswa, sedangkan tujuan dilakukan uji t pada *post test* kelompok eksperimen-kontrol adalah untuk mengetahui kondisi akhir siswa setelah diberikan treatment. Hasil *pre test* yang baik apabila antara kelompok eksperimen dan kontrol tidak terdapat perbedaan yang signifikan, sehingga hasil post test kelompok eksperimen-kontrol merupakan hasil murni dari treatment yang diberikan.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan menggunakan uji *t* (*independent sample t-test*) dengan bantuan program SPSS.

Penggunaan SPSS bertujuan untuk memperoleh hasil perhitungan yang lebih akurat, khususnya dalam menentukan nilai signifikansi yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan terhadap hipotesis penelitian.

b. Uji N- Gain

Uji N-Gain digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat peningkatan pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan melalui penerapan metode *Card sort* pada pembelajaran PPKn. Analisis ini penting karena tidak hanya melihat perbedaan nilai pretest dan posttest, tetapi juga mengukur seberapa besar efektivitas perlakuan terhadap kemampuan siswa. Rumus Yang digunakan mengacu pada hake (1999):

Rumus Yang digunakan mengacu pada hake (1999):

$$N\text{-Gain} = \frac{(\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest})}{(\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Pretest})}$$

Keterangan :

Skor *Pretest* = Nilai awal sebelum perlakuan
 Skor *posttest* = Nilai setelah perlakuan
 Skor maksimal = Nilai maksimum biasanya (100)

Tabel 3. 1 Skor uji N-gain

SKOR N-GAIN	KRITERIA
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$0 < g < 0,3$	Rendah
$G \leq 0$	Gagal

Tabel 3. 2 Kriteria Nilai N-gain

N-GAIN(%)	KRITERIA
76 % - 100%	Efektif
56-75 %	Cukup efektif
40% - 55 %	Kurang efektif
< 40 %	Tidak efektif

F. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Di MIS Kawistara adalah lembaga yang berdiri pada tanggal 5 April 2017, Di MIS Kawistara yang berlokasi di Jl. Sukamenak, RT.02/ RW.02, Margamukti, Kec.Pangalengan, Kab.Bandung, Jawa barat 40378. Penamaan Kawistara sendiri mengacu pada Bahasa Sunda yang memiliki makna atau arti "KAWISTARA-KAKONCARA-TERKEMUKA" Makna lain dari kata Kawistara adalah terkemuka, do'a dan harapan Kami atas sekolah ini adalah menjadi sekolah yang terkemuka, terkenal dan dikenal di bumi maupun di langit.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3. 3 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Bulan , Tahun 2025-2026									
		11	12	01	02	03	04	05	06	07	08
1.	Pengajuan judul										
2.	Penyusunan proposal										
3.	Ujian Proposal										
4.	Observasi										

	sekolah										
5.	Wawancara										
6.	Penyusunan Instrumen penelitian										
7.	Melakukan <i>Pretest</i>										
8.	Perlakuan pembelajaran kelas eksperimen dan kontrol										
9.	Melakukan <i>Posttest</i>										
10.	Pengelohan dan analisis data										
12.	Penyusunan laporan										
13.	Ujian Komperhensif										
14.	Ujian Monaqosah										